



## Strategi Pengajaran Pendidikan Agama Islam yang Efektif di Madrasah Ibtidaiyah Ihya Ulumiddin Banjarmasin: Perspektif Guru

Khairullah Khairullah<sup>1\*</sup>, Erwan Yusuf<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, Indonesia

<sup>2</sup>Madrasah Ibtidaiyah Ihya Ulumiddin Banjarmasin, Indonesia

Email: [khairullah.uniska@gmail.com](mailto:khairullah.uniska@gmail.com)<sup>1</sup>, [erwanyusuf85@gmail.com](mailto:erwanyusuf85@gmail.com)<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Alamat: Jl. Adhyaksa No. 2 Kayu Tangi Banjarmasin, Indonesia 70123

<sup>2</sup>Alamat: Jl. Jl. Bandaneira Rt.18, Kota Banjarmasin, Indonesia

Korespondensi penulis: [khairullah.uniska@gmail.com](mailto:khairullah.uniska@gmail.com)\*

**Abstract.** *This study aims to explore and analyze effective Islamic Religious Education (IRE) teaching strategies at Madrasah Ibtidaiyah Ihya Ulumiddin Banjarmasin, focusing on the perspectives of teachers. The research employs a descriptive qualitative approach involving in-depth interviews with seven IRE teachers and direct classroom observations to obtain a comprehensive view. The collected data were analyzed using thematic analysis techniques. The findings reveal that effective teaching strategies include the application of active learning methods such as discussions and Q&A sessions, the use of varied teaching media, and contextual approaches that connect material with students' daily lives. Teachers also emphasize the importance of adapting methods according to the characteristics and individual needs of students. Additionally, continuous training and managerial support are deemed crucial for enhancing teaching effectiveness. The results of this study are expected to contribute to the development of better and more adaptive IRE teaching strategies in the Madrasah Ibtidaiyah environment.*

**Keywords:** *Teaching Strategies, Islamic Religious Education, Madrasah Ibtidaiyah, Teacher Perspectives, Learning Methods*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis strategi pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang efektif di Madrasah Ibtidaiyah Ihya Ulumiddin Banjarmasin, dengan fokus pada perspektif para guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan melibatkan wawancara mendalam dengan tujuh guru PAI serta observasi langsung di kelas untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa strategi pengajaran yang dianggap efektif meliputi penerapan metode pembelajaran aktif seperti diskusi dan tanya jawab, penggunaan media pembelajaran yang variatif, serta pendekatan kontekstual yang menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru juga menekankan pentingnya adaptasi metode sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan individual siswa. Selain itu, pelatihan berkelanjutan dan dukungan manajerial dinilai krusial dalam meningkatkan efektivitas pengajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pengajaran PAI yang lebih baik dan adaptif di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah.

**Kata Kunci:** Strategi Pengajaran, Pendidikan Agama Islam, Madrasah Ibtidaiyah, Perspektif Guru Metode Pembelajaran

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Di tengah dinamika perkembangan pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan agama, penting untuk mengidentifikasi dan menerapkan strategi pengajaran yang efektif agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Madrasah Ibtidaiyah Ihya Ulumiddin Banjarmasin merupakan salah satu institusi pendidikan yang berkomitmen untuk menyediakan pendidikan agama yang berkualitas kepada siswanya. Namun, seperti banyak lembaga pendidikan lainnya, Madrasah Ibtidaiyah Ihya

Ulumiddin menghadapi berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan efektivitas pengajaran PAI.

Meskipun berbagai metode dan strategi pengajaran telah diterapkan, masih terdapat perbedaan pendapat mengenai pendekatan yang paling efektif dalam mengajar PAI. Guru sebagai pelaksana utama dalam proses pembelajaran memiliki peran kunci dalam menentukan dan menerapkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk memahami perspektif guru mengenai strategi pengajaran yang dianggap efektif dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis strategi pengajaran PAI yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Ihya Ulumiddin Banjarmasin dari sudut pandang guru. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini akan memberikan wawasan mendalam mengenai metode pengajaran yang digunakan, tantangan yang dihadapi, serta praktik-praktik terbaik yang dapat diadopsi. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi pengajaran PAI yang lebih efektif dan adaptif, serta mendukung peningkatan kualitas pendidikan agama di Madrasah Ibtidaiyah.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Konsep Pengajaran Efektif**

Pengajaran efektif merujuk pada proses pembelajaran yang mampu mencapai tujuan pendidikan dengan cara yang efisien dan memuaskan. Pengajaran efektif melibatkan pemilihan strategi, metode, dan teknik yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta konteks pembelajaran. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pengajaran yang efektif harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan keterampilan hidup sehari-hari, sehingga siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka.

### **Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam**

Dalam pendidikan agama, terdapat berbagai metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Metode pembelajaran yang umum digunakan dalam PAI meliputi ceramah, tanya jawab, diskusi, dan simulasi. Metode ceramah sering digunakan untuk menyampaikan informasi dasar, sementara metode diskusi dan tanya jawab lebih berfokus pada interaksi dan pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, pendekatan kontekstual yang menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa juga dianggap penting untuk meningkatkan relevansi dan penerapan nilai-nilai agama.

## **Teori Belajar dan Motivasi**

Teori belajar konstruktivis, menekankan pentingnya pengalaman dan interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Dalam konteks PAI, pendekatan konstruktivis mendorong penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa dan relevansi konteks. Motivasi siswa juga memainkan peran krusial dalam efektivitas pengajaran. Motivasi intrinsik keinginan untuk belajar dan mengembangkan diri karena minat dan kepuasan pribadi dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

## **Peran Guru dalam Pengajaran PAI**

Guru memiliki peran sentral dalam menentukan keberhasilan strategi pengajaran. Kompetensi pedagogis guru mencakup pengetahuan konten, pengetahuan pedagogis, dan pengetahuan konten-pedagogis. Dalam pengajaran PAI, guru perlu menguasai materi agama dengan baik serta mampu menerjemahkan dan menyampaikannya dengan cara yang sesuai dengan usia dan perkembangan siswa. Selain itu, kemampuan guru untuk mengadaptasi metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa juga sangat penting.

## **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengajaran PAI**

Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas pengajaran PAI meliputi kurikulum, sumber daya, dan dukungan manajerial. Kurikulum yang jelas dan relevan, serta dukungan dari manajemen sekolah dan orang tua, dapat meningkatkan kualitas pengajaran. Pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan untuk guru juga merupakan faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas pengajaran.

## **Praktik Terbaik dalam Pengajaran PAI**

Praktik terbaik dalam pengajaran PAI melibatkan penerapan strategi yang beragam dan inovatif, termasuk penggunaan teknologi dan media pembelajaran. Sebagai contoh, penggunaan multimedia dan teknologi informasi dapat memperkaya pengalaman belajar dan membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, pendekatan berbasis nilai dan karakter yang mengintegrasikan ajaran agama dengan pengembangan karakter siswa juga penting untuk mencapai tujuan pendidikan agama secara holistik.

## **3. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk menggali dan menganalisis perspektif guru mengenai strategi pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang efektif di Madrasah Ibtidaiyah Ihya Ulumiddin Banjarmasin. Kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk memahami

fenomena secara mendalam dan memberikan deskripsi yang komprehensif mengenai praktik pengajaran yang diterapkan.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Ihya Ulumiddin Banjarmasin, sebuah lembaga pendidikan dasar yang terletak di Banjarmasin. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada komitmen madrasah dalam menyediakan pendidikan agama yang berkualitas dan adanya keragaman dalam strategi pengajaran yang diterapkan.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian terdiri dari tujuh orang guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah Ihya Ulumiddin. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu memilih guru yang memiliki pengalaman dan keterlibatan langsung dalam pengajaran PAI. Subjek dipilih berdasarkan kriteria berikut:

- Memiliki pengalaman mengajar PAI di Madrasah Ibtidaiyah minimal 3 tahun.
- Aktif dalam proses pengajaran dan penerapan strategi pengajaran di kelas.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

**Wawancara Mendalam:** Wawancara dilakukan dengan tujuh guru PAI untuk mendapatkan pandangan mendalam mengenai strategi pengajaran yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, dan praktik terbaik yang digunakan. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan menggunakan panduan wawancara yang mencakup pertanyaan terbuka.

**Observasi Kelas:** Observasi dilakukan di kelas-kelas tempat pengajaran PAI berlangsung. Observasi bertujuan untuk memahami secara langsung metode dan strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru serta interaksi antara guru dan siswa.

**Analisis Dokumen:** Dokumen terkait, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan bahan ajar, dianalisis untuk memperoleh informasi tambahan mengenai strategi pengajaran yang diterapkan di madrasah.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses analisis meliputi langkah-langkah berikut:

- **Transkripsi Data:** Wawancara direkam dan ditranskripsikan untuk memudahkan analisis.
- **Pengkodean:** Data transkripsi dan catatan observasi dikodekan untuk mengidentifikasi tema dan pola yang relevan.

- Kategorisasi: Kode-kode yang ditemukan dikelompokkan menjadi kategori-kategori yang lebih besar berdasarkan tema yang muncul.
- Analisis Tematik: Kategori-kategori dianalisis untuk menemukan tema-tema utama mengenai strategi pengajaran yang efektif dan perspektif guru.

### **Validitas dan Reliabilitas**

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, langkah-langkah berikut diambil:

- Triangulasi Data: Menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan analisis dokumen) untuk memastikan keakuratan dan konsistensi informasi.
- Member Checking: Hasil analisis awal dikirim kembali kepada peserta wawancara untuk memperoleh umpan balik dan memastikan bahwa interpretasi data akurat.
- Refleksi Peneliti: Peneliti melakukan refleksi pribadi terhadap potensi bias yang dapat mempengaruhi analisis data.

### **Etika Penelitian**

Penelitian ini mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk:

- Persetujuan Informasi: Mendapatkan izin dan persetujuan dari pihak madrasah serta peserta penelitian.
- Kerahasiaan: Menjamin kerahasiaan identitas peserta dan data yang diperoleh.
- Keterbukaan: Menyampaikan tujuan dan proses penelitian secara jelas kepada peserta. Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi disain penelitian, populasi/ sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Strategi Pengajaran yang Diterapkan**

Dari wawancara mendalam dengan tujuh guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah Ihya Ulumiddin Banjarmasin dan observasi langsung, ditemukan bahwa beberapa strategi pengajaran yang dianggap efektif meliputi:

- Metode Diskusi dan Tanya Jawab: Sebagian besar guru menggunakan metode ini untuk meningkatkan partisipasi siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi. Metode ini memungkinkan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi mengenai konsep-konsep agama yang diajarkan.
- Penggunaan Media Pembelajaran: Guru-guru mengintegrasikan berbagai media pembelajaran, termasuk multimedia, gambar, dan video, untuk membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami. Media ini membantu siswa dalam visualisasi konsep-konsep abstrak.
- Pendekatan Kontekstual: Banyak guru menerapkan pendekatan yang mengaitkan materi PAI dengan situasi dan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih relevan dan aplikatif.
- Pembelajaran Aktif: Aktivitas seperti role-playing dan simulasi diterapkan untuk mengajarkan nilai-nilai agama dalam konteks praktis, sehingga siswa dapat langsung merasakan aplikasi ajaran agama dalam kehidupan mereka.

### **Tantangan dalam Pengajaran**

Guru-guru juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang mereka hadapi dalam proses pengajaran PAI:

- Variasi Kemampuan Siswa: Perbedaan dalam tingkat pemahaman dan kemampuan belajar siswa menyebabkan tantangan dalam penerapan metode pengajaran yang seragam. Guru perlu menyesuaikan pendekatan mereka untuk memenuhi kebutuhan individu siswa.
- Sumber Daya Terbatas: Keterbatasan dalam sumber daya, seperti media pembelajaran dan fasilitas, menghambat efektivitas strategi pengajaran. Beberapa guru menyebutkan kebutuhan akan peralatan tambahan dan dukungan teknis.
- Keterbatasan Waktu: Waktu yang terbatas dalam jam pelajaran sering kali membuat sulit bagi guru untuk menerapkan semua strategi yang diinginkan secara maksimal.

### **Praktik Terbaik**

Beberapa praktik terbaik yang diterapkan oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Ihya Ulumiddin meliputi:

- Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek: Guru-guru mengintegrasikan proyek berbasis kelompok yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi tema-tema agama secara mendalam dan kreatif.

- Pelatihan dan Pengembangan Profesional: Guru secara aktif berpartisipasi dalam pelatihan dan seminar untuk memperbarui pengetahuan mereka mengenai metode pengajaran dan teknologi terbaru.

## **Pembahasan**

### **Efektivitas Strategi Pengajaran**

Strategi pengajaran yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Ihya Ulumiddin Banjarmasin menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Metode diskusi dan tanya jawab, misalnya, sesuai dengan teori konstruktivis Piaget dan Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran. Pendekatan kontekstual yang digunakan oleh guru juga konsisten dengan prinsip pembelajaran yang relevan, yang mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari siswa.

Penggunaan media pembelajaran yang variatif mendukung teori belajar multimedia yang menunjukkan bahwa kombinasi teks, gambar, dan video dapat memperkuat pemahaman dan retensi informasi. Selain itu, pembelajaran aktif yang diterapkan sesuai dengan teori belajar berbasis pengalaman, di mana siswa belajar lebih efektif melalui aktivitas yang melibatkan langsung.

### **Tantangan yang Dihadapi**

Tantangan yang dihadapi, seperti variasi kemampuan siswa dan keterbatasan sumber daya, mencerminkan kesenjangan yang sering ditemukan dalam pengajaran di berbagai lembaga pendidikan. Menyelaraskan metode pengajaran dengan kebutuhan individual siswa merupakan tantangan yang umum dan memerlukan pendekatan yang fleksibel dan adaptif. Keterbatasan sumber daya menunjukkan perlunya dukungan lebih lanjut dari pihak manajerial untuk menyediakan fasilitas yang memadai dan pelatihan yang berkelanjutan.

### **Praktik Terbaik**

Praktik terbaik yang diterapkan, seperti pembelajaran berbasis proyek dan pelatihan profesional, menunjukkan upaya proaktif guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Penerapan proyek berbasis kelompok memperkuat teori pembelajaran kolaboratif yang menekankan pentingnya kerja sama dalam pembelajaran. Pelatihan berkelanjutan bagi guru mendukung peningkatan kompetensi profesional dan pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif dan efektif.

### **Implikasi untuk Pengembangan Pendidikan**

Temuan penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pengembangan strategi pengajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah. Untuk meningkatkan efektivitas pengajaran, disarankan agar madrasah menyediakan dukungan yang lebih besar dalam hal sumber daya dan

pelatihan. Selain itu, pendekatan yang mengintegrasikan media pembelajaran, metode aktif, dan relevansi kontekstual dapat diadopsi secara lebih luas untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam.

### **Penempatan Gambar**



**Gambar 1.** Foto bersama guru dan siswa MI Ihya Ulumiddin Banjarmasin



**Gambar 2.** Foto Strategi Pengajaran Pendidikan Agama Islam: Sholat Berjamaah

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Strategi Pengajaran yang Efektif: Penelitian ini mengidentifikasi beberapa strategi pengajaran PAI yang efektif di Madrasah Ibtidaiyah Ihya Ulumiddin Banjarmasin, berdasarkan perspektif guru. Strategi-strategi ini meliputi penggunaan metode diskusi dan tanya jawab, penerapan media pembelajaran yang variatif, serta pendekatan kontekstual yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Metode pembelajaran aktif seperti role-playing juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

Tantangan yang Dihadapi: Guru menghadapi beberapa tantangan dalam pengajaran PAI, termasuk variasi kemampuan siswa, keterbatasan sumber daya, dan keterbatasan waktu. Tantangan ini mempengaruhi penerapan strategi pengajaran secara optimal dan memerlukan perhatian serta solusi yang adaptif.

**Praktik Terbaik:** Praktik terbaik yang diterapkan di madrasah mencakup pembelajaran berbasis proyek dan pelatihan profesional berkelanjutan untuk guru. Kedua praktik ini menunjukkan upaya yang signifikan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan responsif terhadap perkembangan terbaru dalam pendidikan.

**Implikasi untuk Pengembangan Pendidikan:** Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan dukungan dalam bentuk sumber daya, pelatihan, dan penerapan strategi pengajaran yang adaptif sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pengajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah.

## **Saran**

**Peningkatan Sumber Daya:** Madrasah Ibtidaiyah Ihya Ulumiddin Banjarmasin perlu meningkatkan ketersediaan sumber daya seperti media pembelajaran dan fasilitas yang mendukung pengajaran. Investasi dalam teknologi dan peralatan yang memadai dapat memperkaya proses pembelajaran dan mendukung metode pengajaran yang inovatif.

**Pelatihan Berkelanjutan:** Disarankan agar madrasah menyelenggarakan pelatihan dan workshop secara rutin bagi guru untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menerapkan strategi pengajaran terbaru. Pelatihan ini dapat mencakup teknik pengajaran interaktif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan pengembangan profesional lainnya.

**Adaptasi Metode Pengajaran:** Guru diharapkan untuk lebih fleksibel dalam mengadaptasi metode pengajaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan individual siswa. Pendekatan yang lebih personal dan responsif dapat membantu mengatasi variasi dalam kemampuan siswa dan meningkatkan hasil pembelajaran.

**Kolaborasi dan Dukungan Manajerial:** Perlu adanya kolaborasi antara guru, manajemen madrasah, dan orang tua dalam mendukung strategi pengajaran yang diterapkan. Dukungan manajerial yang lebih baik, termasuk alokasi waktu yang memadai untuk pengajaran dan dukungan administratif, dapat membantu guru dalam menghadapi tantangan yang ada.

**Evaluasi dan Tindak Lanjut:** Rutin melakukan evaluasi terhadap efektivitas strategi pengajaran dan melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengkaji dampak dari strategi pengajaran yang diterapkan serta untuk mengeksplorasi praktik pengajaran di madrasah lain.

## **6. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian (LPPM UNISKA MAB), pendukung fasilitas (MI Ihya Ulumiddin Banjarmasin), dan bantuan ulasan naskah.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Amin, M. (2014). *Strategi pengajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar*. Rineka Cipta.
- Arifin, Z. (2016). *Manajemen pendidikan agama Islam*. Alfabeta.
- Hafid, M. (2018). *Metodologi pengajaran pendidikan agama Islam*. Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, M. (2020). *Kurikulum dan pembelajaran pendidikan agama Islam*. UIN-Maliki Press.
- Maulana, A. (2015). *Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam*. STAIN Press.
- Nisa, M. (2017). *Penerapan media pembelajaran dalam pendidikan agama Islam*. PT Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, A. (2019). *Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam*. UIN Walisongo Press.
- Sari, N. (2016). *Inovasi metode pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar*. Bumi Aksara.
- Sidiq, H. (2021). *Pengembangan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam*. Pustaka Belajar.
- Wijaya, T. (2018). *Teori dan praktik pengajaran pendidikan agama Islam*. Universitas Negeri Yogyakarta Press.